

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln sebagaimana dikutip Moleong (2014 : 5) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk menjelaskan ataupun mengimplementasikan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat dalam penanggulangan kemiskinan yang ada di Kabupaten Bojonegoro.

Penelitian yang telah dilakukan ini merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan menggunakan metode untuk memperoleh sesuatu yang ingin dicapai. Penggunaan metode penelitian yang digunakan merupakan hal yang penting untuk menghasilkan tujuan dari penelitian tersebut. Berdasarkan hal tersebut peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yang digunakan untuk menjelaskan hasil data ataupun informasi yang dapat diketahui dan dijelaskan secara baik tentang objek yang diteliti yaitu tentang implementasi program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang ada di Kabupaten Bojonegoro.

Informasi dan data yang telah diperoleh peneliti dalam penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif yang mana membutuhkan data lisan dalam memberikan suatu informasi. Selain itu, dalam penelitian ini peneliti mengetahui bagaimana interaksi dari beberapa aktor yang terlibat dalam pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang dilaksanakan di Kabupaten Bojonegoro dengan penelitian yang sudah dilaksanakan.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang digunakan untuk memberikan batas yang bertujuan agar penelitian dapat lebih terarah dan nantinya dapat memberikan permasalahan terhadap penelitian yang telah dilaksanakan dalam penelitian kualitatif. Pernyataan ini sesuai dengan Moleong (2014 : 94) yang menyatakan bahwa ‘penetapan fokus atau masalah dalam penelitian kualitatif bagaimanapun akhirnya akan dipastikan sewaktu peneliti sudah berada di arena atau lapangan penelitian’. Melalui fokus penelitian yang sudah ditetapkan, maka peneliti dapat melakukan pembatasan menjadi lebih terarah dan informasi yang telah didapatkan dalam penelitian menjadi lebih relevan. Fokus penelitian yang digunakan peneliti ialah menurut teori Merille Grindle karena menurut Tachjan (2006 : 33) menyatakan bahwa implementasi kebijakan merupakan implementasi program. Oleh sebab itu peneliti memilih fokus penelitian dengan menggunakan teori Merille Grinde karena sesuai dengan implementasi dari program Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Hal tersebut seperti pernyataan yang dikemukakan oleh Grindle dalam Tachjan (2006 : 31) yang menyatakan bahwa : ‘*Implementation is that set of activities directed toward putting a program into effect.* (implementasi

adalah serangkaian kegiatan yang diarahkan untuk menerapkan sebuah program).’’ Fokus penelitian yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan peneliti ialah sebagai berikut :

1. Implementasi program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Kabupaten Bojonegoro. Peneliti menggunakan fokus berdasarkan model implementasi dari Merille S. Grindle yaitu :

- a. Isi Kebijakan

1. Dasar hukum yang digunakan dalam program Kelompok Usaha Bersama (KUBE).
2. Manfaat dari adanya program KUBE.
3. Harapan yang diinginkan dari program Kelompok Usaha Bersama (KUBE).
4. Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE).
5. Sumber daya finansial yang digunakan dalam implementasi program Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

- b. Konteks implementasi

1. Strategi aktor yang terlibat dalam implementasi program Kelompok Usaha Bersama (KUBE).
2. Tanggapan para anggota pelaksana program Kelompok Usaha Bersama (KUBE).

c. Hasil kebijakan (Dampak Kebijakan)

1. Dampak yang diberikan kepada masyarakat atau individu dan kelompok dalam pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE)
2. Perubahan yang diperoleh dengan adanya Program KUBE
3. Faktor-faktor mempengaruhi pelaksanaan program yaitu faktor pendukung ataupun faktor penghambat.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Lokasi dan situs penelitian digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang akurat, valid dan maksimal yang dibutuhkan peneliti yang sesuai dengan masalah, tema dan fokus penelitian yang digunakan. Penelitian ini dilaksanakan dengan lokasi penelitian yang ada di Kabupaten Bojonegoro. Lokasi penelitian merupakan kondisi yang mana peneliti harus melihat ataupun mengungkapkan suatu peristiwa atau fakta yang sebenarnya dari objek yang akan diteliti.

Sedangkan situs penelitian merupakan letak yang sebenarnya bagi peneliti untuk terjun ke lapangan untuk dapat memotret gambaran dan kondisi yang terjadi dalam rangka mengumpulkan dan memperoleh data secara informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Situs penelitian yang digunakan peneliti dalam memperoleh data ataupun informasi ialah di Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro yang bertugas sebagai implementor program Kelompok Usaha Bersama (KUBE). Pemilihan lokasi penelitian tersebut dikarenakan pada lokasi penelitian tersebut

terdapat data dan informasi yang akurat dan relevan yang berkenaan dengan implementasi program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kabupaten Bojonegoro.

D. Jenis dan Sumber Data

Penelitian yang telah dilakukan ini selain menggunakan metode penelitian yang tepat, juga diperlukan metode dalam melakukan pengumpulan data yang sesuai dengan penelitian. Adanya data atau informasi yang diperoleh merupakan salah satu faktor yang penting dalam penelitian ini. Berikut ini merupakan sumber data yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ialah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan hasil data dari penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti secara langsung dari lapangan atau lokasi penelitian yang berhubungan langsung dengan objek yang telah diteliti. Data primer sendiri berisikan tentang kata-kata ataupun tindakan aktor-aktor yang diamati atau diwawancarai yang berkaitan dengan masalah yang telah diteliti. Penelitian ini melibatkan beberapa aktor yang digunakan dalam pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) . Berikut ini yang menjadi narasumber dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a. Ibu Dwi Harningsih sebagai Kepala Bidang pelayanan dan rehabilitasi sosial Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro.
- b. Bapak Karno sebagai Seksi pelayanan dan rehabilitasi sosial anak dan lanjut usia Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro.

- c. Bapak Firman Harianto sebagai Seksi pelayanan dan rehabilitasi sosial penyandang tuna sosial Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro.
- d. Ibu Darwina Rachmat sebagai Seksi pemberdayaan kelembagaan sosial masyarakat Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro.
- e. Pendamping-pendamping Kelompok Usaha Bersama (KUBE)
- f. Masyarakat yang ada dalam Program Kelompok Usaha Bersama (KUBE)

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat diperoleh secara tidak langsung yang berupa catatan, dokumen, peraturan tertulis ataupun arsip. Studi pustaka juga dapat dilakukan untuk memperoleh kerangka pemikian dan landasan teori yang akan membantu penelitian yang ada di lokasi penelitian. Berkaitan dengan hal ini, dokumen yang digunakan dalam penelitian ini antara lain yaitu buku pedoman pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE), renstra Dinas Sosial, undang-undang ataupun peraturan pemerintah laporan kegiatan KUBE dan data atau arsip yang terkait dengan fokus penelitian program KUBE yang berasal dari Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu langkah yang paling strategis dalam penelitian hal ini yang bertujuan untuk memperoleh data yang digunakan. Dengan tidak mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang sesuai dengan kebutuhan. Dalam penelitian kualitatif

menurut pendapat Sugiyono (2014 : 63) ‘’pengumpulan data dilakukan pada natural kondisi yang alamiah (*setting*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interiview*) dan dokumentasi. Dengan jenis data yang ada maka peneliti menggunakan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini :

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara merupakan percakapan yang dilakukan antara dua orang pewawancara (*interviewer*) dan terwawancara (*interviewee*) dengan mempunyai maksud tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam yang menurut (Sugiyono 2014 : 72). Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pegawai Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro, Kepala Bagian Bidang pelayanan dan rehabilitasi sosial Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro, pendamping KUBE Kabupaten Bojonegoro, pendamping KUBE Kecamatan Dander, Pendamping KUBE Desa Dander, Pendamping KUBE Kelurahan Banjarejo, Pendamping KUBE Kecamatan Bojonegoro dan anggota KUBE yang berasal dari perkotaan serta pedesaan yang ada di Kabupaten Bojonegoro.

2. Observasi atau Pengamatan

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian dan melakukan pencatatan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Menurut Marshall dalam Sugiyono (2014 : 64) menyatakan bahwa *“through observation, the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior”* (melalui observasi, penelitian belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut). Menurut Patton dalam Sugiyono (2014 : 67) menyatakan bahwa manfaat observasi sebagai berikut :

- a. Dengan observasi di lapangan peneliti lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial, jadi akan dapat diperoleh pandangan yang holistik atau menyeluruh.
- b. Dengan observasi maka diperoleh pengalaman langsung, sehingga memungkinkan peneliti menggunakan pendekatan induktif, jadi tidak dipengaruhi oleh konsep atau pandangan sebelumnya.
- c. Dengan observasi, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain, khususnya orang yang berada dalam lingkungan itu, karena telah dianggap biasa karena itu tidak akan terungkap dalam wawancara.

Penelitian dengan metode kualitatif ini menggunakan penelitian langsung ke lokasi penelitian. Penelitian ini meneliti tentang pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) yang ada di Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mencatat atau menyalin data-data yang ada dalam dokumen di lokasi dan

situs penelitian yang dianggap relevan atau sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014 : 82) menyatakan bahwa dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang digunakan dengan cara mencatat dan memanfaatkan data-data yang tersedia dalam pengambilan gambar yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumentasi yang sudah dilakukan peneliti pada saat penelitian ialah merekam informasi yang diberikan narasumber pada saat proses wawancara serta dengan mengambil gambar yang berkaitan dengan kegiatan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Bojonegoro.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen utama penelitian yang digunakan dalam metode penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, yang mana peneliti harus siap sebagai instrumen yang selanjutnya dapat langsung praktek ke lapangan. Menurut Sugiyono (2012 : 305) kualitas instrumen menentukan kualitas hasil penelitian. Peneliti dalam metode penelitian kualitatif ini bertindak sebagai human instrumen yang mempunyai fungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih narasumber sebagai sumber data ataupun informasi, pengumpulan data dan melakukan analisis terkait kesimpulan yang telah dibuat. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Peneliti sendiri

Peneliti dalam hal ini merupakan alat yang digunakan dalam pengumpulan data utama yang dilakukan dengan menggunakan panca indera untuk mengamati ataupun melihat secara langsung kejadian-kejadian yang ada di lapangan. Data diperoleh yang paling utama berasal dari proses wawancara dengan pihak yang terkait dengan pelaksanaan program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) dalam pemberdayaan masyarakat miskin di Kabupaten Bojonegoro yang pengumpulan datanya ada di Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara yaitu pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan wawancara. Pedoman wawancara ini berisikan tentang daftar pertanyaan yang diajukan kepada narasumber yang digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dan valid.

3. Catatan Lapangan

Catatan lapangan merupakan catatan yang digunakan di lapangan untuk mencatat hasil dari wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan peneliti selama melaksanakan penelitian.

4. Alat Perekam Suara

Alat perekam suara sebagai alat bantu untuk menyimpan bukti percakapan ketika sedang melakukan wawancara. Yang mana alat perekam ini digunakan untuk mencari informasi dari narasumber yang terlibat dalam pelaksanaan program KUBE di Kabupaten Bojonegoro.

G. Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dapat dikatakan dengan triangulasi. Teknik triangulasi ini yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif Patton dalam (Moleong 2012 : 330). Sedangkan teknik pemeriksaan data triangulasi dengan metode menurut Patton dalam Moleong (2012 : 331) terdapat dua strategi, yaitu (1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan (2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Penggunaan teknik triangulasi dengan sumber, peneliti membandingkan hasil wawancara yang diperoleh dari masing-masing sumber atau informan penelitian sebagai pembanding untuk mengecek kebenaran informasi yang didapatkan. Selain itu peneliti juga melakukan pengecekan derajat kepercayaan melalui teknik triangulasi dengan metode, yaitu dengan melakukan pengecekan hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang berbeda yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga derajat kepercayaan data dapat valid. Menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2012 : 331) "triangulasi dengan teori berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori".

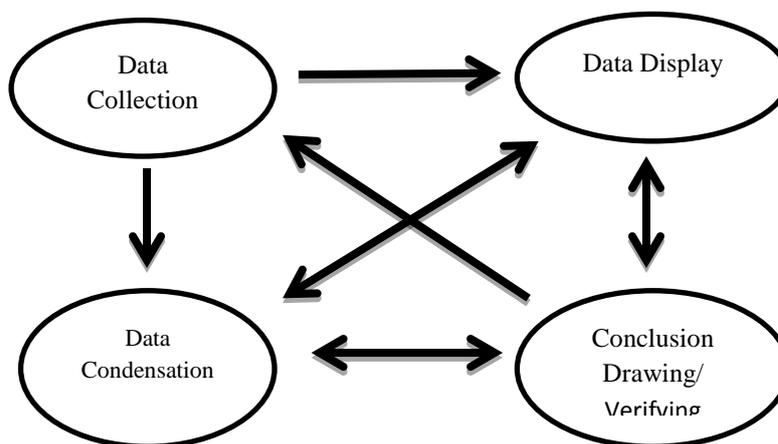
Pada penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti telah menggunakan teknik triangulasi yaitu membandingkan informasi yang telah diberikan oleh narasumber yang diperoleh dari pegawai Dinas Sosial Kabupaten Bojonegoro, pendamping KUBE yang ada di Kabupaten Bojonegoro serta anggota KUBE sendiri dengan data-data yang seperti pedoman teknis KUBE ataupun data perkembangan usaha yang diperoleh juga oleh pihak-pihak yang terkait.

H. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sistesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono 2014 : 89). Selanjutnya analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum datang ke lapangan, selama berada di lapangan dan setelah selesai di lapangan.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2014 : 91) mengemukakan bahwa setiap aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Analisis data dalam penelitian kualitatif juga dapat dilaksanakan aktivitas yaitu adanya *data collection*, *data display*, *data condensation* dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ini merupakan

gambaran tentang komponen-komponen data model interaktif dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 8 : Komponen-Komponen Analisis Data Model Interaktif

Sumber : Miles dan Huberman dan Saldana (2014:14)

a. Data Collection / Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dikatakan sebagai proses siklus dan interaktif, sehingga peneliti selama melakukan pengumpulan data harus mencari data, penyajian, hingga penarikan kesimpulan selama waktu penelitiannya hingga data terkumpul. Pengumpulan data dilaksanakan untuk melengkapi penelitian yang ada dengan tujuan agar data yang diperoleh menjadi lebih kuat. Data yang telah diperoleh peneliti saat melakukan penelitian ialah informasi yang dilakukan melalui wawancara dengan pihak implementor KUBE yang ada di Kabupaten Bojonegoro serta data yang menunjang program KUBE ini dapat terlaksana dengan baik di Kabupaten Bojonegoro.

b. *Data Condensation / Kondensasi Data*

Data kondensasi dalam hal ini mengacu pada proses pemilihan, fokus, menyederhanakan, abstrak, dan mengubah data yang muncul dalam sumber di lapangan, daftar wawancara, dokumen, dan bahan-bahan lainnya. Dengan kondensasi, kita membuat data yang lebih dapat dipercaya dan lebih lengkap. Data kondensasi dapat dikatakan menjadi proses transformasi berlanjut setelah lapangan selesai ataupun dapat dikatakan sampai laporan selesai. Data kondensasi adalah bentuk analisis yang memepertajam berbagai fokus, evaluasi, dan pengaturan data sedemikian rupa bahwa kesimpulan akhir yang bisa ditarik dan diverifikasi

c. *Data Display / Penyajian Data*

Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan dalam penelitian. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sebagainya. Melalui penyajian data ini data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah untuk dimengerti. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data dalam penelitian kualitatif ini berupa gambaran umum dari implementasi program Kelompok Usaha Bersama (KUBE) di Kabupaten Bojonegoro.

d. Conclusion drawing / Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin saja tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang jika peneliti ada di lapangan. Penarikan kesimpulan merupakan proses perumusan makna dari hasil penelitian yang diungkapkan dengan kalimat yang singkat padat dan mudah dipahami, serta dilakukan dengan cara berulang kali melakukan peninjauan mengenai kebenaran dari penyimpulan itu, khususnya berkaitan dengan relevansi dan konsistensinya terhadap judul, tujuan dan perumusan masalah yang ada.